

**KONTRIBUSI PENYADAPAN GETAH PINUS TERHADAP
PENDAPATAN PENYADAP DI RPH CIJAWAL, BKPH GUNUNG HALU,
PERUM PERHUTANI KPH BANDUNG SELATAN**

Oleh
Nursasi Ramadani¹
Silvi Nur Oktalina²

INTISARI

RPH Cijawal merupakan RPH dengan produksi getah pinus tertinggi di Perum Perhutani KPH Bandung Selatan dan lokasinya berbatasan langsung dengan desa hutan sehingga sebagian besar masyarakatnya menggantungkan perekonomiannya pada sektor getah yaitu sebagai penyadap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi dan kontribusi kegiatan penyadapan getah pinus terhadap pendapatan penyadap. Penelitian menggunakan perpaduan metode deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Pemilihan penyadap dilakukan dengan metode *Purposive Sampling* menggunakan Rumus Slovin sehingga penyadap yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sejumlah 77 orang. Berdasarkan penelitian sektor perekonomian penyadap bertumpu pada hasil sadapan dan diluar sadapan berupa ternak, pekerjaan lain seperti buruh/pedagang, pertanian, perkebunan, jasa, dan bantuan dari pemerintah ataupun kiriman dari anggota keluarga. Kontribusi penyadapan getah pinus (*Pinus merkusii*) terhadap total pendapatan penyadap di RPH Cijawal BKPH Gununghalu Perum Perhutani KPH Bandung Selatan adalah sebesar Rp 22.098,623 per tahun atau sebesar 64,99%.

Kata Kunci: Getah Pinus, Penyadapan, Kontribusi, Pendapatan

¹ Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hutan SV UGM, NIM: 20/464059/SV/18378

² Dosen Pembimbing Tugas Akhir Program Studi Pengelolaan Hutan SV UGM

**CONTRIBUTION OF PINE RESIN TAPPING TO TAPPERS' INCOME
IN RPH CIJAWAL, BKPH GUNUNG HALU,
PERUM PERHUTANI KPH BANDUNG SELATAN**

By
Nursasi Ramadani¹
Silvi Nur Oktalina²

ABSTRACT

RPH Cijawal is the the highest pine resin production in Perum Perhutani KPH Bandung Selatan and its location is directly adjacent to the forest village so that most of the people depend on the sap sector as tappers. This study aims to determine the socio-economic conditions and the contribution of pine resin tapping activities to the income of tappers. The research used a combination of quantitative descriptive and qualitative descriptive methods. The selection of tappers was carried out by purposive sampling method using the Slovin formula so that the tappers sampled in this study were 77 people. Based on the research, the tappers' economic sector relies on the results of tapping and outside tapping in the form of livestock, other jobs such as labor / trade, agriculture, plantations, services, and assistance from the government or shipments from family members. The contribution of tapping pine resin (*Pinus merkusii*) to the total income of tappers in RPH Cijawal BKPH Gununghalu Perum Perhutani KPH Bandung Selatan is IDR 22,098,623 per year or 64.99%.

Keywords: Pine Sap, Tapping, Contribution, Revenue

¹ Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hutan SV UGM, NIM: 20/464059/SV/18378

² Dosen Pembimbing Tugas Akhir Program Studi Pengelolaan Hutan SV UGM